

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Desa Batukaras di Kabupaten Pangandaran, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi Desa Batukaras sebagai perwujudan Desa Wisata adalah desa yang layak untuk dikembangkan yaitu suatu kawasan dengan potensi yang cukup menunjang untuk dijadikan desa wisata sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Hal tersebut didapat setelah dilakukan observasi pada masing-masing aspek diantaranya aspek daya tarik dengan skor 20 (cukup), kondisi fisik 11 (baik), faktor pendukung 53 (cukup), pengelolaan destinasi 21 (cukup), pengembangan destinasi 12 (cukup) jika dijumlahkan dari semua aspek yaitu 117 yang berarti berada di Kelas II.
2. Status Pengelolaan Desa Batukaras di Kabupaten Pangandaran sebagai lokasi wisata masih di bawah pemerintah desa dan diharapkan akan ada organisasi atau kelembagaan yang khusus mengelola Desa wisata. Strategi pengembangan yang dilakukan menggunakan analisis SWOT salah satunya adalah menggunakan kekuatan (*strength*) dengan memanfaatkan kesempatan (*opportunity*). Kekuatan yang digunakan adalah lokasi geografis dan fasilitas yang baik, dengan kekuatan tersebut dapat memberikan penawaran terbaik bagi wisatawan dengan memanfaatkan tingkat kunjungan yang tinggi. Diharapkan dengan begitu wisatawan mendapatkan pelayanan serta kepuasan setelah berwisata di Desa Batukaras. Tentu saja saat strategi tersebut digunakan, dilakukan perbaikan-perbaikan pada fasilitas dan kelembagaan lainnya sehingga suatu saat menjadi Desa Wisata yang maju.

B. Rekomendasi

1. Potensi yang cukup besar di Desa Batukaras hendaknya didukung dengan perhatian yang baik pula. Perawatan fasilitas-fasilitas, adat

Saeful Bukhori, 2018

**POTENSI DESA BATUKARAS SEBAGAI DESA WISATADI KABUPATEN
PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

istiadat masyarakat, keasrian lingkungan, dan pengelolaan objek wisata sangat penting untuk di perhatikan hal ini berkaitan dengan tingginya potensi yang dimiliki dan juga eksistensi yang telah diketahui oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Akan lebih baik jika dilakukan pengembangan lebih lanjut

Saeful Bukhori, 2018

*POTENSI DESA BATUKARAS SEBAGAI DESA WISATADI KABUPATEN
PANGANDARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terhadap aspek-aspek yang kurang hal ini berguna untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan, selain itu perlu dilakukan promosi lebih gencar lagi sehingga wisatawan yang datang ke Desa Batukaras bisa dapat menikmati keberagaman daya tarik yang ada di Desa Batukaras Kabupaten Pangandaran.

2. Untuk dapat mengembangkan Desa Batukaras sebagai Desa Wisata dengan baik, diperlukan koordinasi semua pihak khususnya masyarakat sebagai pengelola wisata. Koordinasi yang dimaksud adalah partisipasi masyarakat harus ditingkatkan guna memenuhi ekspektasi wisatawan yang datang. Karena tujuan akhir dari pengembangan Desa Wisata adalah kesejahteraan masyarakat desa, apabila tidak dilakukan koordinasi yang baik, maka potensi Desa Batukaras ini tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Selain itu Pemerintah Desa dan masyarakat dapat menggunakan strategi pengembangan berdasarkan analisis SWOT yang ada pada penelitian ini sebagai salah satu rujukan.

Saeful Bukhori, 2018

**POTENSI DESA BATUKARAS SEBAGAI DESA WISATADI KABUPATEN
PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu